

**PT BPR HARIARTA SEDANA**

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BPR HARIARTA SEDANA**

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**PT BPR HARIARTHA SEDANA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**BESERTA**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

**DAFTAR ISI**

	<u><b>Halaman</b></u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan – Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 26
Lampiran-Lampiran	
1. Perhitungan ATMR	
2. Perhitungan Ratio Likuiditas	
3. Perhitungan Kualitas Aset Produktif (Asset Quality)	
4. Perhitungan PPAWD dan NPL	
5. Perhitungan Ratio Rentabilitas	



# PT BANK PERKREDITAN RAKYAT HARIARTA SEDANA

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang  
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BPR HARIARTA SEDANA TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. Gede Yudha MM  
Alamat kantor : Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13  
Jurumudi Baru, Benda, Tangerang  
Alamat rumah sesuai : Komp. Mega Asri III-A1 No.9 RT 004/007 Sukaraja, Cicendo,  
Bandung  
KTP : 3273062611640002  
No. Telp : 021-5530128  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Irna Andayani SE  
Alamat kantor : Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13  
Jurumudi Baru, Benda, Tangerang  
Alamat rumah sesuai KTP : Kp. Malang RT 002/003 Semanan, Kali Deres, Jakarta Barat  
No. Telp : 3173065910820004  
Jabatan : 021-5530128  
Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana.
2. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal pada PT BPR Hariarta Sedana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Jakarta, 28 Februari 2018



Ir. Gede Yudha, MM  
Direktur Utama

Irna Andayani, SE  
Direktur Operasional





**Menara Kadin Indonesia** 9th Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Phone : (62-21) 5274426 ( Hunting )  
Fax : (62-21) 5274435, 8305901  
E-mail : taw@tasnim-aw.com  
Website : tasnim-aw.com  
Mail Address : P.O Box 8007 TB  
Jakarta Selatan 12810 A

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 0112018 LAI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT HARIARTA SEDANA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**TASNIM ALI WIDJANARKO & REKAN**

No. Izin Kantor 98.2.0120



**Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA**

Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP. 0605

28 Februari 2018



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	2b,3	537.922.901	308.833.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	1.660.666.911	1.439.317.804
Penempatan pada bank lain	2d,5	24.337.786.287	29.330.171.633
Penyisihan kerugian penempatan bank lain	2f,5	(74.733.172)	(114.694.097)
Kredit yang diberikan	2e,6	123.868.666.919	99.995.312.644
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	2f,6	(1.534.096.020)	(973.678.455)
Provisi dan administrasi	2e,6	(2.355.369.474)	(1.384.303.914)
Biaya transaksi	7	303.773.293	416.662
Jumlah aset lancar		<u>146.744.617.646</u>	<u>128.601.376.177</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		8.244.469.840	7.164.562.340
Akumulasi penyusutan		(2.647.139.489)	(2.226.538.569)
Jumlah aset tetap		<u>5.597.330.351</u>	<u>4.938.023.771</u>
Aset tetap tidak berwujud	9	72.536.468	133.985.375
Aset lainnya	10	2.096.381.007	2.006.349.335
Jumlah aset tidak lancar		<u>7.766.247.826</u>	<u>7.078.358.481</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>154.510.865.472</b></u>	<u><b>135.679.734.658</b></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Liabilitas segera dibayar	2l,11a	821.368.741	1.016.769.280
Utang bunga	11b	113.608.121	150.288.004
Utang pajak	2s,12b	418.377.301	74.043.031
Simpanan	13	52.475.985.769	46.692.289.748
Liabilitas kepada bank lain			
Simpanan dari bank lain	2m,14	9.400.000.000	9.700.000.000
Pinjaman diterima	2m,15	67.327.903.971	56.431.854.216
Liabilitas lainnya	2n,16	966.066.562	166.237.487
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>131.523.310.464</u>	<u>114.231.481.766</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Imbalan kerja	2t,17	367.482.019	239.486.657
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>367.482.019</u>	<u>239.486.657</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>131.890.792.483</b></u>	<u><b>114.470.968.423</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 per saham	18		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.048 saham		14.048.000.000	14.048.000.000
Cadangan umum		2.809.600.000	2.809.600.000
Saldo laba		5.762.472.988	4.351.166.235
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>22.620.072.988</b></u>	<u><b>21.208.766.235</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>154.510.865.472</b></u>	<u><b>135.679.734.658</b></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan provisi			
Pendapatan bunga kontraktual	2r,19a	27.385.825.952	23.803.625.957
Kewajiban provisi dan administrasi	2r,19b	1.169.523.440	1.395.235.993
Pendapatan operasional lainnya	2r,20	293.092.405	216.094.533
Jumlah		<u>28.848.441.797</u>	<u>25.414.956.483</u>
Beban operasional			
Beban bunga	2r,21	10.867.502.341	9.909.570.105
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan penyusutan	2r,22	947.054.489	967.152.606
Beban pemasaran	2r,23	121.104.150	253.425.876
Beban administrasi dan umum	2r,24	10.209.946.312	7.694.801.657
Beban lainnya	2r,25	193.979.602	1.281.235.782
Jumlah		<u>22.339.586.893</u>	<u>20.106.186.026</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>6.508.854.904</u></b>	<b><u>5.308.770.457</u></b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan lain-lain	2r,26a	2.396.336.265	153.892.257
Beban lain-lain	2r,26b	(2.001.900.339)	(30.000)
Jumlah Pendapatan, bersih		<u>394.435.926</u>	<u>153.862.257</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.903.290.830</b>	<b>5.462.632.714</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,12c	<u>1.652.038.301</u>	<u>1.221.234.079</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<b><u>5.251.252.529</u></b>	<b><u>4.241.398.635</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Cadangan umum	Laba ditahan	Jumlah
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	17	10.048.000.000	2.009.600.000	8.062.641.001	20.120.241.001
Penambahan modal		4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
Cadangan umum		-	800.000.000	(800.000.000)	-
Koreksi saldo laba		-	-	(27.873.400)	(27.873.400)
Pembagian laba		-	-	(7.125.000.000)	(7.125.000.000)
Laba tahun 2016		-	-	4.241.398.635	4.241.398.635
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	17	14.048.000.000	2.809.600.000	4.351.166.235	21.208.766.235
Penambahan modal		-	-	-	-
Cadangan umum		-	-	(407.945.776)	(407.945.776)
Koreksi saldo laba		-	-	-	-
Pembagian laba		-	-	(3.432.000.000)	(3.432.000.000)
Laba tahun 2017		-	-	5.251.252.529	5.251.252.529
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>		<b>14.048.000.000</b>	<b>2.809.600.000</b>	<b>5.762.472.988</b>	<b>22.620.072.988</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba tahun berjalan	5.163.854.068	4.241.398.634
Laba Bersih		
Penyesuaian untuk:		
Cadangan PPAP penempatan	(39.960.925)	58.349.414
Provisi dan administrasi	971.065.560	45.537.615
Cadangan PPAP pinjaman	593.171.545	(15.877.155)
Penyusutan aset tetap	363.311.942	496.408.493
Penyusutan aset tak berwujud	63.285.907	74.918.676
Jumlah	<u>1.950.874.029</u>	<u>659.337.043</u>
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja		
Pendapatan yang akan diterima	(221.349.107)	(158.734.425)
Antar bank aktiva	4.952.424.423	(12.863.021.539)
Biaya modal kerja	(303.356.631)	(416.662)
Kredit yang diberikan	(26.198.210.084)	(5.583.386.629)
Rupa-rupa aset	968.328	2.639.881.367
Kewajiban segera bayar	4.599.461	(66.693.186)
Utang bunga	(36.679.884)	42.826.588
Utang pajak badan	36.592.092	(298.664.141)
Simpanan	5.783.696.021	6.649.922.832
Imbalan kerja	199.382.019	239.486.657
Antar bank passiva	(300.000.000)	1.300.000.000
Pinjaman yang diterima	10.896.049.755	10.448.499.580
Rupa-rupa passiva	799.829.075	(217.213.723)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk )		
Aktivitas Operasi	<u>(2.435.180.502)</u>	<u>2.132.486.719</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap dan inventaris	(1.079.907.500)	(3.947.698.998)
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	61.448.907	(23.337.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.018.458.593)</u>	<u>(3.971.035.998)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Modal disetor	-	4.000.000.000
Cadangan umum	407.945.776	800.000.000
Saldo laba	(3.839.945.776)	(7.952.873.400)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.432.000.000)</u>	<u>(3.152.873.400)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>229.089.001</b>	<b>(90.687.002)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>308.833.900</b>	<b>399.520.902</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>537.922.901</b>	<b>308.833.900</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 4 September 1989 oleh Darsono Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1998 dengan Nomor keputusan C-412.HT.03.02.TH.1998. Akta pendirian PT BPR Hariarta Sedana tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 18 April 2016 yang diterbitkan oleh I Nyoman Pageh, SH, Notaris di Jakarta. Adapun materi perubahan akta tersebut adalah mengenai anggaran dasar atas modal saham disetor, Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-0051068.AH.01.01-Tahun 2016 tanggal 22 April 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Bank berkantor pusat di Jalan Halim Perdana Kusuma, Ruko Panorama Niaga No. 12-13, Jurumudi Baru Tangerang, Banten dan memiliki 3 (tiga) kantor cabang yang berlokasi di Balaraja, Bintaro dan Keramat Jati. Bank didirikan berdasarkan dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 4 September 1989 oleh Darsono Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1998 dengan Nomor keputusan C-412.HT.03.02.TH.1998. Akta pendirian PT BPR Hariarta Sedana tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 27 Maret 2017 dari Notaris Meliana Oetomo, S.H., Notaris di Tangerang Selatan.

**b. Susunan, Komisaris dan Direksi**

Pada tahun 2010 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Notaris Dr. Tio Jeffrens Maranella, S.H., No. 47 tanggal 26 April 2010, sehingga menjadi sebagai berikut:

- a. Akta Notaris Nomor 22 tanggal 4 September 1989 dan akta-akta perubahan lainnya.
- b. Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-354/KM.13/1990, tanggal 26 Juli 1990.
- c. Izin Bank Indonesia No. 11/26/DKBU.
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak 01.495.227.9-415.000.
- e. Tanda Daftar Perusahaan No. 30.06.1.64.01035 tanggal 7 November 2011.
- f. Surat Izin Tempat Usaha No. 500/65/EkBang/XII/2010 tanggal 19 Desember 2014



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Susunan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank berdasarkan sesuai dengan Akta Notaris Dr. Tio Jeffrens Maranella, S.H., No. 47 tanggal 26 April 2010 mengalami perubahan. Pada tahun 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris Meliana Oetomo, S.H., No. 03 tanggal 28 Juli 2016 dan yang terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 27 Maret 2017 dari Notaris Meliana Oetomo, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

	2017	2016
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris utama :	Chairuddin, CA, CMA, MA	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris :	Maryuni Hendayani	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris :	-	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, M
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur utama :	Ir. Gede Yudha Lingga, MM	Ketut Sugiharthini, SE
Direktur :	Irna Andayani, SE	Irna Andayani, SE
Direktur :	Nani Najiah, S.Si	Nani Najiah, S.Si

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 70 orang dan 72 orang.

Pada tahun 2017 seluruh Dewan Komisaris dan Direktur Utama mengundurkan diri berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 27 Maret 2017 dari Notaris Meliana Oetomo, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama :	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris :	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris :	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama :	Ketut Sugiharthini, SE

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tetap Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Peraturan Perundang-Undangan yang relevan dengan BPR.



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*).

Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *Non Performing* dicatat atas dasar kas.

Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis.

**b. Kas Dan Setara Kas**

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam Rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin ATM dan kas dalam perjalanan. Mata uang Rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang yang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian kas yang disajikan dalam aset lain-lain.

**c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

**d. Penempatan Pada Bank Lain**

Adalah penempatan dana dari Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun dan disajikan sebagai pos pengurang.



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**e. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima,

Kredit yang diberikan akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah di hapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

**f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset Produktif, yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 juncto No. 26/167/KEP/DIR tanggal 29 Maret 1994 dan sesuai dengan perubahan PBI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Produktif dan Pembentukan PPAP, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut:

- |                               |                                  |
|-------------------------------|----------------------------------|
| • Golongan I – Lancar         | : Jumlah X 0,5%                  |
| • Golongan II – Kurang Lancar | : Jumlah – Agunan = Hasil X 10%  |
| • Golongan III – Diragukan    | : Jumlah – Agunan = Hasil X 50%  |
| • Golongan IV – Macet         | : Jumlah – Agunan = Hasil X 100% |

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut:

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat liquid
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan surat girik (letter c) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Aset produktif dihapus bukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset Produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset Produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambah Penyisihan Kerugian Aset Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan.

Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui suatu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan.
2. Perusahaan Asosiasi,
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan Pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan,
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan,
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas dilakukan Penyusutan (*Depreciation*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straigh Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada beban operasional.

No.	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis
1.	Bangunan	20 tahun
2.	Kendaraan	4 – 8 tahun
3.	Inventaris	4 – 8 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Bank melakukan evaluasi atas setiap penurunan nilai aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**i. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

**j. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembebanan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi beban pelepasan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau laba atas penjualan agunan yang diambil alih diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**k. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan (disajikan dalam Akun Aset Lain-Lain) diamortisasi selama masa manfaat beban ditangguhkan tersebut.

**l. Kewajiban Segera Bayar**

Kewajiban segera bayar merupakan kewajiban bank pada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya, yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

**m. Tabungan Dan Deposito Berjangka (Simpanan)**

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**n. Kewajiban Lain-Lain**

Kewajiban Lain-Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**o. Modal Disetor**

Modal disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Aset Non Kas. Modal disetor dicatatkan berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

**p. Cadangan**

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penerimaan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**q. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhatikan pembagian dividen koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi aset tetap.

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam laba rugi periode berjalan.

**r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban**

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan Metode Akrua. Bank tidak menggunakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset Produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aset Non Performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjensi.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Provisi dan Administrasi**

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**s. Perpajakan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban dalam waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Perbedaan yang terjadi antara penghitungan menurut Bank dengan penetapan kewajiban pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak diakui sebagai keuntungan atau beban tahun berjalan.

Pajak dibayar di muka adalah pajak yang dibayar oleh Bank setiap bulan atau dipotong/dipungut oleh pihak ketiga dan akan diperhitungkan sebagai kredit pajak di akhir tahun (PPH) atau di akhir Bulan (PPN).

Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut komersial dan fiskal karena perbedaan tersebut tidak menimbulkan konsekuensi pajak secara signifikan periode mendatang.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Bahwa taksiran Pajak Penghasilan Badan Bank untuk tahun 2014 disajikan berbeda dari taksiran Pajak Penghasilan Badan sebelumnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang PPH sesuai dengan Peraturan Pemerintah tersebut.

**t. Imbalan Kerja**

Bank sudah menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun perhitungannya tidak dilakukan oleh Aktuaris Independen, tetapi dilakukan oleh manajemen Bank.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menggunakan estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. KAS DAN BANK**

	2017	2016
Kas besar	537.922.901	308.833.900



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	2017	2016
Bunga kredit yang akan diterima	1.629.354.728	1.408.005.621
Bunga antarbank yang akan diterima	31.312.183	31.312.183
<b>Jumlah</b>	<b>1.660.666.911</b>	<b>1.439.317.804</b>

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	2017	2016
a. Giro pada bank lain		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.067.386.907	1.542.336.078
PT CIMB Bank Niaga Tbk (Escrow)	1.986.006.245	3.263.103.320
PT CIMB Bank Niaga Tbk	1.827.660.725	80.297.271
PT Bank BJB	633.881.834	59.092.578
PT Bank Central Asia Tbk	265.649.087	290.695.818
PT Bank Harda Internasional	201.566.808	310.468.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.518.875	604.561.405
PT Bank Oke Indonesia (d/h Bank Andara)	20.097.384	240.786.903
PT Bank Mega Tbk	-	11.053
Sub jumlah	9.096.767.865	6.391.353.343
b. Tabungan pada bank lain		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I	4.065.425.450	8.307.064.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II	21.047.280	21.101.973
PT Bank BJB	6.151.719	6.120.147
PT BPR Karyajatmika Sadaya IV	5.401.302	7.332.726
PT BPR Karyajatmika Sadaya (Balaraja)	36.833	36.833
PT BPR Karyajatmika Sadaya	22.368	22.368
Sub jumlah	4.098.084.952	8.341.678.974
c. Deposito pada bank lain		
PT BPR Sri Artha Lestari	4.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.300.000.000	10.300.000.000
PT Bank Oke Indonesia (d/h Bank Andara)	2.100.000.000	1.600.000.000
PT Bank BJB	1.000.000.000	250.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	742.933.470	2.447.139.316
Sub jumlah	11.142.933.470	14.597.139.316
Jumlah	24.337.786.287	29.330.171.633
Cadangan penyisihan kerugian	(74.733.172)	(114.694.097)
<b>Jumlah</b>	<b>24.263.053.115</b>	<b>29.215.477.536</b>



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

	2017	2016
Kredit modal kerja	30.980.430.817	32.990.923.286
Kredit konsumtif PNS	29.501.460.663	33.615.413.145
Kredit konsumtif Investasi	22.477.903.227	11.128.202.971
Kredit PKKPM	20.946.478.698	-
Kredit konsumtif Swasta	10.821.196.887	12.510.579.451
Kredit konsumtif	5.809.219.589	9.225.462.088
Kredit modal KPR	2.423.357.154	80.274.568
Kredit modal KKB	908.619.884	444.457.135
Jumlah	123.868.666.919	99.995.312.644
Provisi dan administrasi	(2.355.369.474)	(1.384.303.914)
Cadangan penyisihan kerugian	(1.534.096.020)	(973.678.455)
<b>Jumlah</b>	<b>119.979.201.425</b>	<b>97.637.330.275</b>
Pihak terkait	-	200.000.000
Pihak tidak terkait	123.868.666.919	94.211.926.015
<b>Jumlah</b>	<b>123.868.666.919</b>	<b>94.411.926.015</b>

**7. BIAYA TRANSAKSI**

	2017	2016
Biaya PKKPM	300.718.535	-
Biaya Konsumtif PNS	2.971.432	-
Biaya Modal Kerja	83.326	416.662
<b>Jumlah</b>	<b>303.773.293</b>	<b>416.662</b>

**8. ASET TETAP**

	2017		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan
<b>Harga Perolehan</b>			Saldo akhir
Tanah	305.000.000	-	305.000.000
Bangunan	4.029.382.496	144.349.000	4.173.731.496
Kendaraan	965.927.944	238.972.056	1.204.900.000
Inventaris kantor	1.864.251.900	840.935.444	2.560.838.344
<b>Jumlah</b>	<b>7.164.562.340</b>	<b>1.224.256.500</b>	<b>8.244.469.840</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Bangunan	503.140.746	222.912.711	726.053.457
Kendaraan	451.021.687	26.019.793	477.041.480
Inventaris kantor	1.272.376.136	195.619.866	1.444.044.552
<b>Jumlah</b>	<b>2.226.538.569</b>	<b>444.552.370</b>	<b>2.647.139.489</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.938.023.771</b>		<b>5.597.330.351</b>

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	305.000.000	-	-	305.000.000
Bangunan	877.620.000	3.151.762.496	-	4.029.382.496
Kendaraan	598.877.944	367.050.000	-	965.927.944
Inventaris kantor	1.435.365.398	428.886.502	-	1.864.251.900
Jumlah	3.216.863.342	3.947.698.998	-	7.164.562.340
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	376.052.992	127.087.754	-	503.140.746
Kendaraan	317.784.190	133.237.497	-	451.021.687
Inventaris kantor	1.036.292.894	236.083.242	-	1.272.376.136
Jumlah	1.730.130.076	496.408.493	-	2.226.538.569
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.486.733.266</b>			<b>4.938.023.771</b>

**9. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD**

	2017	2016
Program dan aplikasi	371.181.000	369.344.000
Akumulasi amortisasi	(298.644.532)	(235.358.625)
<b>Jumlah</b>	<u><b>72.536.468</b></u>	<u><b>133.985.375</b></u>



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET LAINNYA**

	2017	2016
Persediaan materai dan barang cetakan	206.000	433.000
Piutang pajak penghasilan pasal 28a (Catatan 12a)	91.000.000	-
Biaya yang ditangguhkan		
Administrasi pinjaman bank	516.406.101	408.326.534
Legalitas Perusahaan	-	1.375.000
Lainnya	-	3.255.000
Biaya dibayar dimuka		
Sewa gedung kantor ruko pondok jagung	516.666.665	-
Sewa kantor pusat	480.000.000	660.000.000
Sewa kantor kas Panorama Niaga	240.000.000	330.000.000
Renovasi kantor	140.575.539	127.434.039
Sewa kantor kas Tanah Tinggi	87.000.000	123.000.000
Jaminan kontrak tanah tinggi	2.000.000	2.000.000
Sewa kantor cab Balaraja	-	182.083.342
Sewa kantor cab Bintaro	-	64.166.665
RRA		
RRA pembelian inventaris kantor	22.526.702	-
Asuransi kesehatan	-	25.065.453
Mesin EDC	-	5.000.000
Konsultan cabang	-	14.000.000
Promosi, edukasi dan kalender	-	19.000.000
Uang muka PPh pasal 25	-	41.210.302
<b>Jumlah</b>	<b>2.096.381.007</b>	<b>2.006.349.335</b>

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. LIABILITAS SEGERA DIBAYAR**

	2017	2016
a. Liabilitas segera dibayar		
PPh pasal 21 - Karyawan	15.282.842	23.747.297
PPh pasal 23 - Tabungan	334.345	90.000.000
PPh pasal 4 ayat 2 - Tabungan	4.967.401	3.856.122
PPh pasal 4 ayat 2 - Deposito	20.965.850	22.180.343
PPh pasal 25 - Desember	-	-
Titipan bunga nasabah	750.121.197	365.509.812
Titipan bunga Jamsostek	6.166.219	5.177.486
Titipan BPJS	2.630.887	-
Titipan bunga premi asuransi	-	204.220
Titipan bunga bonus / intensif	-	506.094.000
Titipan lainnya	20.900.000	-
Sub jumlah	<u>821.368.741</u>	<u>1.016.769.280</u>
b. Utang bunga		
Bunga deposito akrual	60.754.449	59.268.552
Bunga akrual bank lain	52.853.671	91.019.452
Sub jumlah	<u>113.608.121</u>	<u>150.288.004</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>934.976.862</u></b>	<b><u>1.167.057.284</u></b>

**12. PERPAJAKAN**

	2017	2016
a. Piutang pajak		
Utang PPh Pasal 28	91.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>
b. Utang pajak		
Utang PPh Pasal 25	200.000.000	-
Utang PPh Pasal 29	218.377.301	74.043.031
PPN Keluaran	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>418.377.301</u></b>	<b><u>74.043.031</u></b>



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Taksiran pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba Bank sebelum taksiran Pajak Penghasilan	6.903.290.830	5.462.632.713
Koreksi negatif :		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(83.585.698)	(73.345.438)
Pendapatan lainnya	(16.685.157)	-
Koreksi positif		
Olahraga dan rekreasi	5.400.000	-
Beban kesehatan	25.065.453	-
Beban imbalan pasca kerja	168.100.000	-
Beban pajak lainnya	156.710.859	1.636.853
Beban lainnya	-	30.000
Jumlah	7.158.296.287	5.390.954.128
Dibulatkan	7.158.296.000	5.390.954.000
Tarif pajak		
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
Tahun 2017		
(Rp4.800.000.000/Rp31.228.092.905) X		
Rp7.158.296.000 =	1.100.285.596	
Rp1.100.285.596 X 12,5% =	137.535.699	
Tahun 2016		
Rp 4.800.000.000/Rp 25.568.848.740 x		
Rp 5.390.954.000		1.012.035.366
Rp 1.012.035.366 x 12,5% =		126.504.421
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
Tahun 2017		
Rp7.158.296.000 - Rp1.100.285.596 =	6.058.010.404	
Rp6.058.010.404 X 25% =	1.514.502.601	
Tahun 2016		
Rp 5.390.954.000/Rp 1.012.035.366 =		4.378.918.634
Rp 4.378.918.634 x 25% =		1.094.729.658
Jumlah taksiran PPh Badan	1.652.038.301	1.221.234.079
Pajak Penghasilan dibayar dimuka :		
PPh Pasal 22		
PPh Pasal 25	(1.433.661.000)	(1.147.191.048)
Kurang bayar	218.377.301	74.043.031

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhitungnya pajak.

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Dirjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak Bank dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tersebut.

Tanggal 31 Desember 2017 Bank menghitung Pajak Penghasilan Badan atas Laba Kena Pajak berdasarkan potongan PPh Pasal 25. Sehingga terdapat pajak terutang pada akhir periode yang belum diperhitungkan.

**13. SIMPANAN**

	2017	2016
Tabungan		
Hariarta	18.797.673.824	16.790.251.877
Lebaran	11.225.032.311	9.600.148.009
Angsuran	6.666.130.719	4.354.660.590
Tabungan umroh	41.384.403	-
Sub jumlah	<u>36.730.221.257</u>	<u>30.745.060.476</u>
Deposito		
Berjangka 1 bulan	11.242.988.299	13.764.329.272
Berjangka 3 bulan	2.230.561.310	882.000.000
Berjangka 6 bulan	1.002.500.000	837.500.000
Berjangka 12 bulan	1.269.714.903	463.400.000
Sub jumlah	<u>15.745.764.512</u>	<u>15.947.229.272</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.475.985.769</u></b>	<b><u>46.692.289.748</u></b>



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. SIMPANAN PADA BANK LAIN**

	2017	2016
Deposito PT Bank Indra Chandra	4.000.000.000	2.000.000.000
Deposito PT BPR Gita Makmur Utama	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito PT Bank Pantura Abadi	1.000.000.000	-
Deposito PT Bank Artadamas Mandiri	1.000.000.000	-
Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	900.000.000	200.000.000
Deposito PT BPR Gamon	500.000.000	2.000.000.000
Deposito PT BPR Mitra Primalestari	-	1.500.000.000
Deposito PT BPR Harda Internasional	-	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.400.000.000</b>	<b>9.700.000.000</b>

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2017	2016
Pinjaman PT Bank Oke (d/h PT Bank Andara)	27.925.983.466	15.558.876.809
Pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.828.010.790	28.337.496.953
Pinjaman PT Bank BJB	17.166.666.673	4.416.666.669
Pinjaman Executing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.459.129.566	5.770.589.571
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk II	993.229.978	-
Pinjaman PT BPR Harda Internasional	871.550.168	1.853.347.805
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk	83.333.330	494.876.409
<b>Jumlah</b>	<b>67.327.903.971</b>	<b>56.431.854.216</b>

**16. LIABILITAS LAINNYA**

	2017	2016
Titipan bonus	755.000.000	-
Cadangan tabungan lebaran	191.827.338	152.825.263
Uang belum ada pemiliknya	4.728.000	-
Selisih kas lebih	799.000	700.000
Lainnya	13.712.224	12.712.224
<b>Jumlah</b>	<b>966.066.562</b>	<b>166.237.487</b>

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja	367.482.019	239.486.657

Bank sudah menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun perhitungannya tidak dilakukan oleh Aktuaris Independen, tetapi dilakukan oleh manajemen Bank.

**18. EKUITAS**

	2017	2016
Modal disetor		
Modal dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal belum disetor	(5.952.000.000)	(5.952.000.000)
Jumlah	14.048.000.000	14.048.000.000
Cadangan umum	2.809.600.000	2.809.600.000
Sub jumlah	16.857.600.000	16.857.600.000
Saldo laba		
Saldo laba sampai dengan tahun lalu	4.351.166.235	8.062.641.001
Koreksi saldo laba (rugi) tahun lalu	-	(27.873.400)
Dividen	(3.432.000.000)	(7.125.000.000)
Cadangan umum	(407.945.776)	(800.000.000)
Laba (rugi) tahun berjalan	5.251.252.530	4.241.398.634
Sub jumlah	5.762.472.988	4.351.166.235
Jumlah	22.620.072.988	21.208.766.235

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 27/RUPS/152/III/2017, tanggal 10 Maret 2017, bertempat di kantor pusat PT BPR Hariarta Sedana, Ruko Panorama Niaga No. 12-13, Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi – Tangerang, menyetujui akan membagikan dividen tahun 2016 sebesar Rp3.432.000.000 (sudah termasuk pajak dividen).

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 4 September 1989 oleh Darsono Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1998 dengan Nomor keputusan C-412.HT.03.02.TH.1998. Akta pendirian PT BPR Hariarta Sedana tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 18 April 2016 yang diterbitkan oleh I Nyoman Pageh, SH, Notaris di Jakarta. Adapun materi perubahan akta tersebut adalah mengenai anggaran dasar atas modal saham disetor, Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-0051068.AH.01.01-Tahun 2016 tanggal 22 April 2016.



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. EKUITAS (Lanjutan)**

Modal saham yang telah disetor pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
Drs. Made Lingga	7.024	50,00%	7.024.000.000
Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Ir. Nyoman Paramitra Dewi Lingga, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Jumlah	14.048	100,00%	14.048.000.000

Modal saham disetor Bank sampai dengan periode 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 April 2016 yang diterbitkan oleh I Nyoman Pageh, SH, Notaris di Jakarta, mencapai 70,24% dari modal dasar Bank sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham.

Atas pemenuhan modal saham yang telah disetor, Bank telah melaksanakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroaan Terbatas, dimana pada Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 32 harus ditempatkan dan disetor penuh".

**19. PENDAPATAN BUNGA**

	2017	2016
a. Pendapatan bunga kontraktual		
Pendapatan bunga pinjaman (KYD)	26.063.501.570	23.170.970.533
Pendapatan bunga deposito	799.674.430	407.298.664
Pendapatan bunga tabungan	439.064.254	152.011.322
Pendapatan bunga giro	83.585.698	73.345.438
Sub jumlah	27.385.825.952	23.803.625.957
b. Pendapatan provisi dan administrasi		
Pendapatan administrasi kredit	665.902.534	774.956.827
Pendapatan provisi kredit	503.620.906	620.279.166
Sub jumlah	1.169.523.440	1.395.235.993
<b>Jumlah</b>	<b>28.555.349.392</b>	<b>25.198.861.950</b>

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2017	2016
Denda kredit	228.121.753	75.000
Administrasi dan tabungan	50.062.616	215.998.193
Kredit hapus buku	14.751.590	-
Penalty	100.000	-
Bunga kredit hapus buku	55.796	-
Operasional lainnya	650	21.340
<b>Jumlah</b>	<b>293.092.405</b>	<b>216.094.533</b>

**21. BEBAN BUNGA**

	2017	2016
Beban bunga kontraktual - bank		
Pinjaman yg diterima	7.366.378.360	6.579.503.763
Biaya bunga deposito antar bank	878.041.738	860.814.723
Lainnya	262.503.666	204.304.025
Beban bunga kontraktual - pihak ketiga		
Biaya bunga deposito	1.340.446.877	1.441.326.717
Biaya bunga tabungan	798.038.351	661.912.933
Biaya transaksi kredit	23.410.869	5.162.227
Lainnya	16.248.192	100.945.149
Beban Bunga Lainnya		
Biaya iuran penjamin LPS	112.744.398	-
Beban iuran OJK	69.689.889	55.431.568
Lainnya	-	169.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.867.502.341</b>	<b>9.909.570.105</b>

**22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN**

	2017	2016
Beban penyisihan kerugian		
Beban Penyisihan Kerugian PPBL Tab +/- Dep	(39.960.925)	58.349.414
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	560.417.565	333.972.311
Sub jumlah	520.456.640	392.321.725
Beban penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan gedung	112.082.522	127.087.754
Penyusutan kendaraan	236.702.097	131.087.497
Penyusutan inventaris kantor	14.527.324	241.736.954
Penyusutan aset tak berwujud	63.285.907	74.918.676
Sub jumlah	426.597.849	574.830.881
<b>Jumlah</b>	<b>947.054.489</b>	<b>967.152.606</b>



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN PEMASARAN**

	2017	2016
Edukasi	46.645.000	250.744.116
Iklan dan promosi	22.381.150	2.681.760
Pemasaran lainnya	52.078.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>121.104.150</b>	<b>253.425.876</b>

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	2017	2016
Tenaga kerja	7.084.833.148	5.602.678.491
Beban barang dan jasa	1.416.197.141	1.229.660.430
Sewa	603.186.409	433.738.217
Premi asuransi	250.974.854	31.354.792
Pemeliharaan dan perbaikan	370.137.290	193.519.874
Pendidikan	327.906.611	202.213.000
Pajak (Non PPh)	156.710.859	1.636.853
<b>Jumlah</b>	<b>10.209.946.312</b>	<b>7.694.801.657</b>

**25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Merupakan beban operasional lainnya sebesar Rp 193.979.602 tahun 2017 dan Rp 1.281.235.782 pada tahun 2016.

**26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

	2017	2016
<b>a. Pendapatan non operasional</b>		
Pendapatan bunga antar kantor	1.996.500.340	-
Pendapatan non operasional lainnya	399.835.925	153.892.257
Sub jumlah	2.396.336.265	153.892.257
<b>b. Beban non operasional</b>		
Beban bunga antar kantor (BAK)	(1.996.500.339)	-
Beban olahraga dan rekreasi	(5.400.000)	-
Beban lainnya	-	(30.000)
Sub jumlah	(2.001.900.339)	(30.000)
<b>Jumlah</b>	<b>394.435.926</b>	<b>153.862.257</b>

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**27. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

**28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2017 yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2018.

\*\*\*\*\*



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**PERHITUNGAN ATMR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

No.	Keterangan	Nominal Rp	Bobot risiko %	Jumlah Rp
<b>I Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>				
1	Kas	537.922.901	0%	-
2	Kredit dijamin deposito	28.690.000	0%	-
3	Antar bank aktiva	24.337.786.287	20%	4.867.557.257
4	Kredit UMK	40.434.786.000	85%	34.369.568.100
5	Kredit pemilikan rumah	-	40%	-
6	Kredit perorangan	37.526.949.000	100%	37.526.949.000
7	Kredit pegawai / pensiunan	43.983.352.000	50%	21.991.676.000
8	Aset tetap dan inventaris	5.597.330.351	100%	5.597.330.351
9	Aset tetap tidak berwujud	72.536.468	100%	72.536.468
10	Pendapatan yang akan diterima	1.660.666.911	100%	1.660.666.911
11	Rupa-rupa aset	2.096.381.007	100%	2.096.381.007
	<b>Jumlah ATMR</b>	<u>156.276.400.925</u>		<u>108.182.665.095</u>
<b>II Modal Inti</b>				
1	Modal disetor	14.048.000.000	100%	14.048.000.000
2	Cadangan - cadangan	2.809.600.000	100%	2.809.600.000
3	Laba ditahan	511.220.459	100%	511.220.459
4	Laba tahun berjalan	5.251.252.530	50%	2.625.626.265
	<b>Jumlah Modal Inti</b>	<u>22.620.072.988</u>		<u>19.994.446.723</u>
<b>III Modal Pelengkap</b>				
1	PPAM Umum	137.063.822.000	0,50%	685.319.110
	<b>Jumlah Modal Pelengkap</b>			<u>-</u>
<b>IV Modal Minimum (8% X ATMR)</b>				
		108.182.665.095	8%	8.654.613.208
<b>V Kelebihan (Kekurangan) Modal</b>				
				12.025.152.626
<b>VI Ratio CAR</b>				
		<u>20.679.765.833</u>	100%	19,12%
		108.182.665.095		

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**PERHITUNGAN RATIO LIKUIDITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

No.	Keterangan	Jumlah Rp
I	Loan to Deposit Ratio (LDR)	
1.	Kredit yang diberikan	123.868.666.919
2.	Dana yang diterima	
-	Tabungan Nasabah	36.730.221.256
-	Deposito Berjangka Nasabah	15.745.764.513
-	Deposito Bank Lain	8.400.000.000
-	Pinjaman yang Diterima	67.327.903.971
-	Modal Inti	19.994.446.723
	Jumlah	<u>148.198.336.463</u>
<b>LDR</b>		
		<b><u>123.868.666.919</u></b>
		<b><u>148.198.336.463</u></b>
		<b>83,58%</b>
II	Cash Ratio	
1.	Jumlah alat likuid	
-	Kas	537.922.901
-	Giro	9.096.767.865
-	Tabungan	4.098.084.952
	Jumlah	<u>13.732.775.718</u>
2.	Jumlah kewajiban lancar	
-	Kewajiban segera dibayar	821.368.741
-	Tabungan nasabah	36.730.221.256
-	Deposito berjangka nasabah	15.745.764.513
-	Deposito pada bank lain	9.400.000.000
	Jumlah	<u>62.697.354.510</u>
<b>Cash Ratio</b>		
		<b><u>13.732.775.718</u></b>
		<b><u>62.697.354.510</u></b>
		<b>21,90%</b>



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**PERHITUNGAN ASET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

No.	Keterangan	Nominal Rp	Bobot risiko %	Jumlah Rp
<b>I Aset Produktif</b>				
1	Lancar	122.117.224.231	0%	-
2	Kurang lancar	110.945.058	50%	55.472.529
3	Diragukan	217.823.503	75%	163.367.627
4	Macet	1.422.674.127	100%	1.422.674.127
5	Tabungan	4.098.084.952	0%	-
6	Deposito	11.142.933.470	0%	-
	<b>Jumlah</b>	<u>139.109.685.341</u>		<u>1.641.514.283</u>
<b>II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan</b>				
1	Kurang lancar	110.945.058	50%	55.472.529
2	Diragukan	217.823.503	75%	163.367.627
3	Macet	1.422.674.127	100%	1.422.674.127
	<b>Jumlah</b>	<u>1.751.442.688</u>		<u>1.641.514.283</u>
<b>III Ratio KAP</b>				
		<u>1.641.514.283</u>	100%	1,18%
		<u>139.109.685.341</u>		

**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**PERHITUNGAN PPAPWD NPL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

No.	Keterangan	Nominal Rp	Agunan	%	Jumlah Rp
<b>I</b>	<b>PPAP Wajib Dibentuk</b>				
1	Tabungan	3.803.700.878	-	0,50%	19.018.504
2	Deposito	11.142.933.470	-	0,50%	55.714.667
3	Lancar	122.117.224.231	-	0,50%	610.586.121
4	Kurang lancar	110.945.058	63.511.422	10%	4.743.364
5	Diragukan	217.823.503	-	50%	108.911.752
6	Macet	1.422.674.127	612.819.343	100%	809.854.784
	PPAP Wajib Dibentuk				1.608.829.192
	PPAP Yang Tersedia				1.604.213.310
	Kekurangan (Kelebihan) PPAP				4.615.882
<b>II</b>	<b>Ratio PPAP</b>	1.608.829.192			
		1.608.829.192		100%	100%
<b>III</b>	<b>Ratio NPL</b>	1.751.442.688			
		123.868.666.919		100%	1,41%



**PT BPR HARIARTA SEDANA**  
**PERHITUNGAN RATIO EARNING (RENTABILITAS)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

No.	Keterangan	Jumlah Rp
I	Return on Asset (ROA)	
1.	Laba sebelum pajak	6.903.290.830
2.	Dana yang diterima	148.198.336.463
	<b>ROA</b>	<b><u>6.903.290.830</u> 148.198.336.463 4,66%</b>
II	Return on Equity (ROE)	
1.	Laba sebelum pajak	6.903.290.830
2.	Jumlah modal	22.620.072.988
	<b>ROE</b>	<b><u>6.903.290.830</u> 22.620.072.988 30,52%</b>
III	Ratio BOPO	
1.	Biaya operasional	22.339.586.893
2.	Pendapatan operasional	28.848.441.797
	<b>BOPO</b>	<b><u>22.339.586.893</u> 28.848.441.797 77,44%</b>